



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian terkait penerapan pedoman panduan peliputan penyandang disabilitas di Indonesia pada pemberitaan Tempo.co dan Liputan6.com maka dapat disimpulkan bahwa berita dalam rubrik difabel Tempo.co memiliki nilai lebih unggul dibandingkan dengan rubrik disabilitas milik Liputan6.com. Hal tersebut didasari dari total perolehan hasil dari masing-masing indikator yang telah dilakukan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 139 artikel disabilitas, yang terdiri dari 86 artikel disabilitas dari rubrik disabilitas Liputan6.com dan 53 artikel disabilitas dari rubrik difabel Tempo.co. Periode yang diukur yaitu pemberitaan yang terbit sepanjang tahun 2019.

Berdasarkan penerapan panduan peliputan penyandang disabilitas di Indonesia, Perolehan indikator dengan presentase angka 100% diperoleh Tempo.co dari sejumlah indikator, yakni indikator informatif, penggunaan istilah, menghindari kata emosional, dan menghindari makna ‘pahlawan’ disabilitas. Maka dari perolehan keempat indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa 53 berita disabilitas di Tempo.co telah menerapkan panduan peliputan penyandang disabilitas dengan baik berdasarkan empat indikator (Diagram 4.1). Sedangkan Liputan6.com hanya memperoleh presentase 100% dari dua indikator yakni informatif dan menghindari kata

emosional (Diagram 4.2). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Tempo.co memiliki nilai penerapan lebih tinggi dan sesuai dengan panduan peliputan penyandang disabilitas di Indonesia dibandingkan dengan Liputan6.com. Selain itu, indikator kebijakan pemerintah merupakan indikator terendah dari kedua media daring Tempo.co dan Liputan6.com. Namun Tempo.co memperoleh presentase 37,74% (Diagram 4.1). Sedangkan Liputan6.com memperoleh presentase 2,33%.

Selanjutnya berdasarkan indikator lainnya dalam panduan peliputan penyandang disabilitas pada berita Tempo, yaitu indikator aksesibilitas Tempo memperoleh presentase 56,60%, indikator asumsi penyandang disabilitas 52,84%, indikator jenis berita 64,15%, indikator inspiratif 50,94%, indikator tidak fokus pada disabilitasnya 98,11%, indikator pemberitaan disabilitas aktif 50,94%, dan indikator wadah bersuara disabilitas 49,06%. Sedangkan berdasarkan indikator lainnya dalam panduan peliputan penyandang disabilitas pada berita Liputan6.com, yaitu indikator aksesibilitas 11,63%, asumsi penyandang disabilitas 62,80%, indikator jenis berita 48,84%, indikator inspiratif 68,60%, indikator istilah 98,84%, indikator tidak fokus pada disabilitasnya 87,20%, indikator disabilitas aktif 65,11%, indikator wadah bersuara disabilitas 59,31%, dan indikator menghindari makna 'pahlawan' disabilitas 98,84%.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dalam menyusun penelitian terkait media dan disabilitas ditengah wabah pandemi covid-19 ini. Keterbatasan bahan rujukan atau referensi bacaan seperti buku, artikel ilmiah, jurnal ilmiah, seta penelitian skripsi dalam lingkup nasional menjadi faktor utama yang menjadi hambatan dalam proses menyusun penelitian. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan terkait bahan referensi bacaan perlu ditingkatkan perpustakaan baik dari segi kuantitas maupun aksesibilitas guna mempermudah mahasiswa dalam proses menyusun dan menyelesaikan tugas akademis.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi rubrik difabel Tempo.co dan rubrik disabilitas Liputan6.com, meskipun kedua media daring nasional ini telah mencapai kategori baik dan sangat baik berdasarkan objektivitas dan panduan peliputan penyandang disabilitas di Indonesia. Namun masih banyak dijumpai beberapa artikel yang tidak memenuhi kriteria dua sisi dan tidak memuat argumentasi dari penyandang disabilitas. Sehingga hal tersebut menjadikan pemberitaan menjadi kurang proporsional untuk diberitakan kepada khalayak pembaca.